

ABSTRAK

Persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa konstruksi, khususnya pada sektor Engineering, Procurement, Construction, and Installation (EPCI), menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif, terutama dalam peningkatan kinerja sumber daya manusia (SDM). PT Rivaldo Bina Karya, sebagai perusahaan EPCI terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan berupa penurunan produktivitas proyek yang mengakibatkan keterlambatan penyelesaian tender. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT Rivaldo Bina Karya dengan masa kerja lebih dari satu tahun, dengan jumlah sampel sebanyak 152 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini mengisi celah dalam literatur dengan mengintegrasikan kedua variabel tersebut secara empiris dalam konteks industri EPCI, yang memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan sektor lainnya.

Katakunci: Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Karyawan, Industri EPCI, PT Rivaldo Bina Karya